

PENINGKATAN KETERAMPILAN PENGAMBILAN FOTO DAN VIDEO PRODUK BAGI ANGGOTA UMKM DESA PENGKOK PATUK GUNUNGKIDUL

Nurchayani Dewi Retnowati^{*1}, Haruno Sajati², Astika Ayuningtyas³

^{1,2,3} Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto; Jl. Janti Blok R Adisucipto Banguntapan Bantul Yogyakarta, (0274) 451262

Corresponding Author: * nurchayanidr@itda.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pengambilan foto dan video berkembang sangat pesat baik penggunaan kamera maupun smartphone. Penyajian produk dalam bentuk foto dan video dinilai efektif dalam mendeskripsikan produk tersebut dan dapat dijadikan sebagai media komunikasi visual untuk mempromosikan produk. Desa Pengkok Gunungkidul memiliki banyak produk unggulan daerah seperti daerah wisata, budaya lokal, maupun produk-produk khas yang tidak diproduksi di daerah lain. Produk-produk tersebut Sebagian besar diproduksi pada skala mikro pada level rumah tangga yang terkadang belum memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Permasalahan yang timbul adalah terbatasnya informasi tentang teknik-teknik pengambilan foto dan video serta kurangnya pemahaman dan ketrampilan anggota UMKM Desa Pengkok dalam pengambilan foto dan video produk menggunakan kamera dan smartphone. Sehingga kedua hal tersebut membutuhkan pelatihan dan pendampingan agar pemahaman dan keterampilan dalam pengambilan foto dan video dapat lebih ditingkatkan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dengan sosialisasi penggunaan kamera dan smartphone, setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan pengambilan foto dan video produk. Dalam pelaksanaan pelatihan juga dilakukan pendampingan dan evaluasi bagaimana hasil pengambilan foto dan video produk yang dilakukan anggota UMKM Desa Pengkok. Hasil evaluasi pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa sebanyak 12 peserta dari 14 peserta dapat melakukan pengambilan foto dan video produk dengan menggunakan kamera dan smartphone.

Kata Kunci: teknik ruang, teknik angle, foto produk, video produk, produk UMKM, fotografi, smartphonegraphy

PENDAHULUAN

Dalam pengambilan foto perlu dipikirkan bahwa foto dapat menjadi sebuah media penyampaian pesan atau informasi. Hal-hal yang mempengaruhi fungsi foto tersebut antara lain dalam bentuk kejelasan pesan yang akan disampaikan berupa kondisi foto yang tidak blur, warna foto yang dipengaruhi cahaya, dan lain sebagainya (Murwonugroho, 2020). Foto produk yang bagus kualitasnya dapat mendukung pemasaran suatu usaha dari UMKM. Pemasaran tersebut dapat melalui digital marketing yang dapat dijadikan oleh para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya secara global. Foto produk yang telah dihasilkan dapat digunakan untuk

mempromosikan ke berbagai media sosial, salah satunya adalah melalui Instagram. Antusiasme para pelaku bisnis soal konten meningkat. Pasalnya, respon *audient* terhadap konten demikian cukup positif. Dimana 53% waktu online mereka lebih banyak dihabiskan untuk “menikmati” konten (Pradiani, 2017). Dari sisi pelaku bisnis, kontenlah penyebab situs mereka mengalami kenaikan trafik pengunjung. Sehingga jumlah pengunjung naik 55% lebih banyak dibanding sebelumnya (Usman, 2002). Video produk juga tidak jauh beda dengan foto produk. Video produk yang baik dapat meningkatkan penjualan dari UMKM.

Usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peran dalam pembangunan ekonomi dan dapat membantu pemerintah dalam hal penyerapan tenaga kerja atau sumber daya manusia, sumber daya alam, dapat meningkatkan berbagai sektor misalnya pariwisata, dan dapat meningkatkan pendapatan nasional. UMKM tumbuh subur di masyarakat karena usaha tersebut tidak membutuhkan banyak modal, tenaga kerjanya juga tidak dituntut harus berpendidikan formal tertentu serta infrastrukturnya tidak perlu sebesar perusahaan ataupun industri besar (Sarfiyah, 2019).

Masalah yang dialami UMKM salah satunya adalah kurangnya kualitas atau kemampuan, keahlian dan keterampilan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan hal krusial yang diperlukan untuk pengembangan UMKM misalnya dalam pengembangan produk baru yang membutuhkan keahlian tertentu, pemasaran produk yang mengikuti perkembangan jaman, dan lain sebagainya (Budiarto, 2018). Kualitas sumber daya manusia yang rendah tersebut dapat juga menyebabkan keterbatasan penggunaan teknologi (Putero, 2013) misalnya kamera dan *smartphone*.

Pemberdayaan UMKM tidak hanya membutuhkan peran dari pemerintah, tetapi juga dari perguruan tinggi yang memiliki akademisi yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam menggunakan teknologi (Aribowo, 2018). Akademisi dari perguruan tinggi dapat melakukan pendampingan kepada para anggota UMKM (Yusnita, 2020). Oleh karena itu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dalam pengambilan foto dan video produk dengan sasaran dari para anggota UMKM Desa Pengkok Kabupaten Gunungkidul. Diharapkan dengan adanya pelatihan dan pendampingan tersebut, para anggota UMKM dapat mengetahui dan memahami penggunaan kamera dan *smartphone* serta dapat melakukan pengambilan foto dan video produknya sehingga dapat meningkatkan penjualan.

METODE

Pada pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan karena tidak hanya mempelajari secara teori saja tetapi juga keterampilan dalam penggunaan kamera dan *smartphone*, teknik fotografi, dan teknik pengambilan video. Sehingga pengaplikasian teori-teori tersebut mampu diterapkan pada hasil akhir pengambilan foto dan video. Berdasarkan wawancara dan survey yang telah dilakukan, kemampuan anggota UMKM Desa Pengkok dalam mengoperasikan

kamera dan *smartphone*, serta dalam pengambilan baik foto maupun video dapat dikatakan belum optimal.

Proses pendampingan meliputi sosialisasi penggunaan kamera dan *smartphone*, penjelasan dalam pengambilan foto dan video produk, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pengambilan foto dan video produk, serta adanya evaluasi hasil pengambilan foto dan video.

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan pelatihan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini anggota UMKM Desa Pengkok diharapkan dapat lebih optimal dalam penggunaan kamera dan *smartphone* sehingga dapat mengaplikasikan teknik-teknik tersebut saat pengambilan video produk UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 4 hari dimana 2 hari dilaksanakan secara online dalam format webinar dan 2 hari dilaksanakan secara *offline* dengan memberi pengetahuan tentang teknik pengambilan video produk. Pada hari pertama membahas mengenai pengenalan dasar kamera dan *smartphone*, dan pengenalan cara penggunaan fungsi-fungsi pada kamera dan *smartphone*. Pada hari kedua membahas tentang pengenalan teknik pengambilan foto dan video. Sedangkan untuk sesi offline selama dua hari berikutnya dilakukan praktek pengambilan foto dan video produk oleh para anggota UMKM serta diadakan evaluasi hasil pengambilan video produk.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 14 peserta anggota UMKM dengan detail usaha seperti pada Tabel 1.

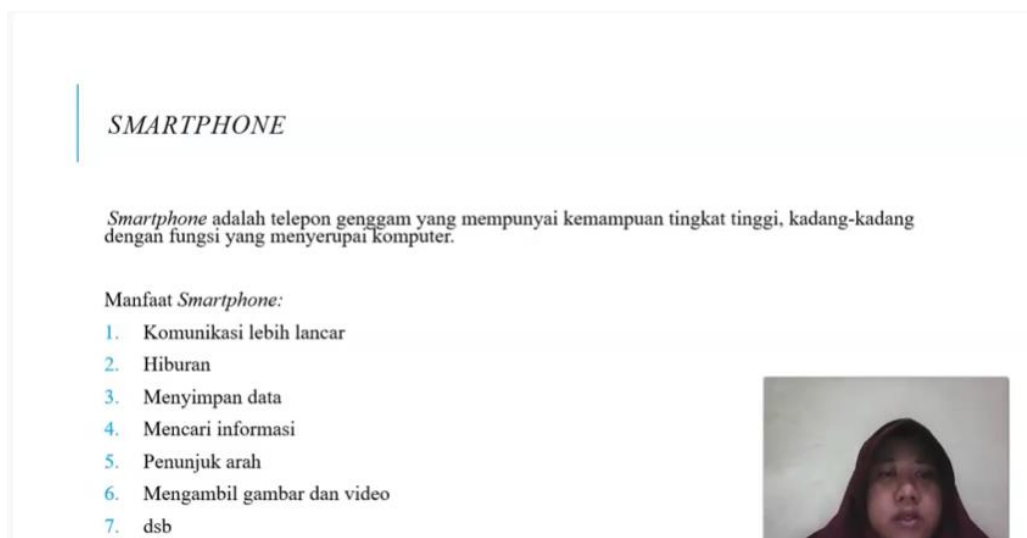
Tabel 1. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Nama Lengkap	Produk UMKM
1	Arni Novianti	"Mbak Oppi" Egg Roll
2	Dwi Lestari	"Seratan" Aneka Olahan Pisang
3	Dwi Ratna	Telor Asin
4	Eny Zunarsih	Kripik Katis & Criping
5	Fitri Astuti	"Fitri" Rempeyek Kacang
6	Iis Yuliani	Bronis Pisang & Cukis
7	Paeran	Taman Anggrek
8	Septiana	Lempeng Telo, Patilo & KrecekTelo
9	Sri Haryati	Bolu Thiwul
10	Subiyanti	"Manunggah Rasa" Egg Roll & Kripik Pisang
11	Tri Subekti	Criping Pisang
12	Tri Yatmi	"Mbak Tri" Kripik Pisang
13	Waliyem	"Rahayu" Sabun Cuci Pinring
14	Wiwik Hikmawati W.	"MbakWiek" Olahan Pisang dan Ikan

Tangkapan layar kegiatan webinar ini ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Materi yang diberikan pada sesi *online* antara lain tentang pengenalan dasar kamera dan *smartphone*, dan pengenalan cara penggunaan fungsi-fungsi pada kamera dan *smartphone*, serta tentang pengenalan teknik pengambilan foto dan video.

Pada pertemuan pertama itu juga diberikan trik bagaimana melakukan pengambilan gambar dalam ruangan. Dua belas trik tersebut adalah:

1. Mengenali Kamera
2. Pengaturan *Background* (latar belakang)
3. Pencahayaan
4. Shutter Speed
5. Penggunaan Tripod
6. Seting Kamera
7. Penggunaan Reflektor
8. Keseimbangan Warna (*Color balance*)
9. Pencahayaan Natural
10. Ambient Light
11. Environment (Lingkungan)
12. Sumber Cahaya Tunggal



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Hari Pertama

Pada hari pertama pengabdian kepada masyarakat, yang ditunjukkan dalam Gambar 1, pelaksana menjelaskan tentang pengenalan dasar kamera dan *smartphone* serta pengenalan cara penggunaan fungsi-fungsi yang ada pada kamera dan *smartphone*.

Pada hari kedua pengabdian kepada masyarakat, yang ditunjukkan dalam Gambar 2, pelaksana menjelaskan tentang teknik pengambilan foto dan video baik dengan menggunakan kamera maupun *smartphone*.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Hari Kedua

Kegiatan pada hari ketiga dan keempat dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di kantor Desa Pengkok Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan 11 dan 13 Januari 2021 diikuti oleh 14 pelaku UMKM. Pada kegiatan ini diajarkan bagaimana teknis pengambilan foto dan video produk berdasar teori yang telah dipelajari pada pertemuan 1 dan 2 sebelumnya. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini seperti ditunjukkan pada Gambar 3 sampai dengan Gambar 8.



Gambar 3. Penjelasan Penggunaan Mini Studio

Pada Gambar 3, peserta pengabdian kepada masyarakat mendapatkan penjelasan tentang fungsi dari studio mini pada pengambilan foto dan video, serta cara penggunaan dari studio mini tersebut.



Gambar 4. Peserta Pengabdian Melakukan Pengambilan Foto

Praktek pengambilan foto dilaksanakan oleh para peserta pengabdian dengan menggunakan studio mini dan bantuan lampu neon sebagai pencahayaan tambahan yang dipasang di bagian atas dari studio mini, seperti yang terlihat pada Gambar 4.

Sedangkan praktek pengambilan foto dengan menggunakan studio mini tanpa menggunakan pencahayaan tambahan (*ambient light*) ditunjukkan pada Gambar 5. Pencahayaan cukup menggunakan cahaya alami.



Gambar 5. Pengambilan Foto Menggunakan Mini Studio Tanpa Ambient Light



Gambar 6. Peserta Pengabdian Melakukan Pengambilan Video

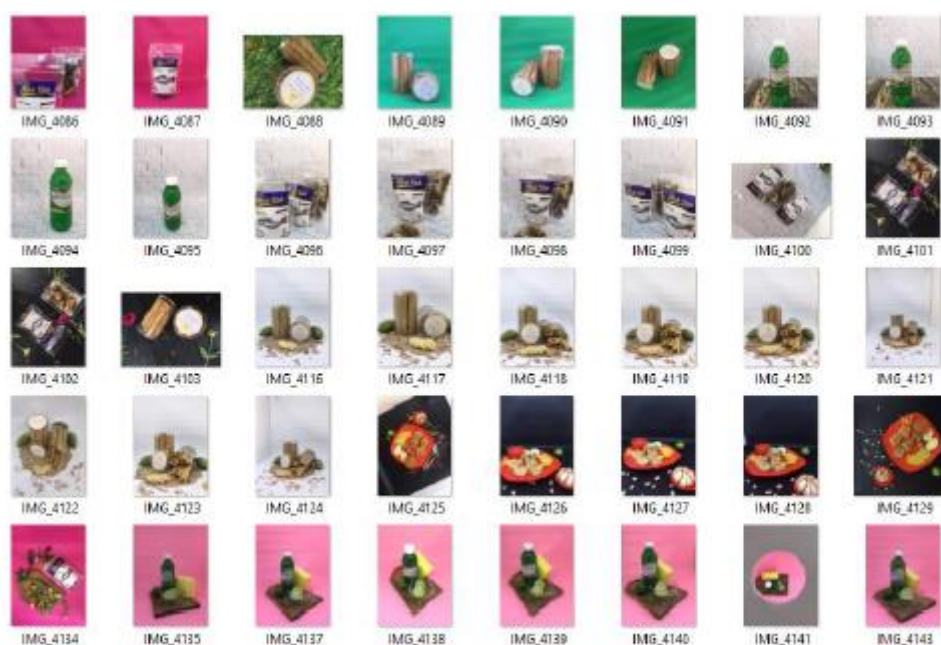
Selain pengambilan foto, para peserta pengabdian juga melakukan pengambilan video dengan menggunakan studio mini baik dengan pencahayaan tambahan dari lampu neon dan tanpa lampu neon, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 7. Peserta Melakukan Pengambilan Foto Secara Outdoor

Pengambilan video juga dilakukan secara outdoor atau di tempat yang terbuka dan tanpa studio mini, dengan menggunakan pencahayaan alami dari sinar matahari seperti yang terlihat pada Gambar 7. Pada pengambilan video tersebut juga memanfaatkan alas hitam sebagai pelengkap.

Hasil dari pengambilan foto dan video baik dengan menggunakan studio mini dan di tempat terbuka atau outdoor dapat dilihat pada Gambar 8. Pada hasil tersebut dapat dilihat bagaimana kualitas foto dan video yang menggunakan studio mini dengan bantuan pencahayaan lampu neon maupun tidak serta kualitas foto dan video yang dilakukan di tempat terbuka atau outdoor dengan menggunakan pencahayaan alami dari sinar matahari.



Gambar 8. Cuplikan Hasil Pengambilan foto dan Video Yang Dilakukan Peserta

Evaluasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada hari terakhir sebanyak 12 peserta dari 14 peserta pengabdian telah dapat melakukan pengambilan foto dan video dan semuanya dapat menggunakan studio mini, dan perlengkapan tambahan untuk mendukung kualitas foto dan video produknya.

Dampak dari pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat terlihat dari kualitas foto dan video yang dihasilkan oleh masing-masing peserta. Selain itu, para peserta telah memahami penggunaan fungsi-fungsi dan cara pengambilan foto dan video dengan menggunakan kamera dan smartphone.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan selama 4 hari, dapat diambil kesimpulan bahwa para anggota UMKM Desa Pengkok Kecamatan Patuk Gunungkidul telah mampu dan dapat menggunakan kamera dan smartphone untuk mengambil foto dan video produknya. Selain itu, juga telah mengetahui dan memahami cara penggunaan dan teknik fotografi untuk membuat

foto dan video produknya menjadi lebih informatif dan menarik. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada hari terakhir pengabdian kepada masyarakat, sebanyak 12 peserta dari 14 peserta telah dapat melakukan pengambilan foto dan video serta menggunakan mini studi dan perlengkapan tambahan yang mendukung kualitas foto dan video produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, H. (2018, October). Kiat dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Daerah dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Perekonomian Daerah sebagai Bagian Dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. In *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement* (pp. 62-74).
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. UGM PRESS.
- Murwonugroho, W., & Atwinita, S. (2020). Penguatan Teknik Dasar Fotografi dan Teknik Lampu Studio Pada Sesi Pemotretan Model. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 114-122.
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46-53.
- Putero, S. H., & Budiarto, R. (2013). Peran UMKM dalam Pengembangan Technopreneurship di Perguruan Tinggi. *Prosiding Konferensi Nasional Inovasi dan Technopreneurship*.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Usman, M. B., & Asnawir, H. (2002). *Media pembelajaran*. Ciputat Pers.
- Yusnita, M., & Wibawa, D. P. (2020). Menakar Peran Pemerintah Dan Akademisi Terhadap Pengembangan UMKM. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 5(1), 60-70.